

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan beberapa hal, yaitu (1) latar belakang penelitian, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah penelitian, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi dan teknologi dalam bingkai globalisasi yang semakin pesat turut berpengaruh pada meningkatnya penggunaan media sosial dalam masyarakat. Media sosial yang disebutkan adalah media *online* yang dapat mewakili para penggunanya untuk saling berinteraksi dengan sesamanya di dunia luar baik yang dikenal maupun tidak. Beberapa media sosial yang berkembang saat ini, seperti *facebook*, *Instagram*, dan *twitter* telah melahirkan gaya hidup baru dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Penggunaan media sosial menurut Chris Heuer (dalam Yoga Maulana Putra, 2015:12) menyatakan terdapat 4 (empat) penggunaan media sosial, yaitu : (1) *Context*, (2) *Communication*, (3) *Collaboration*, (4) *Connection*. *Context* merupakan bentuk sebuah pesan atau cerita (informasi) seperti bentuk dari pesan itu sendiri, penggunaan bahasa atau isi dari pesan tersebut. *Communication* merupakan cara berbagi cerita atau informasi yang meliputi cara mendengarkan, merespon dengan berbagai cara seperti menambah gambar atau pengemasan pesan yang membuat pengguna merasa nyaman dan pesan tersampaikan dengan baik. *Collaboration* merupakan kerjasama akun atau perusahaan dengan penggunanya di media sosial untuk membuat hal baik yang efektif dan efisien.

Connection merupakan pemeliharaan hubungan yang sudah terbina. Bisa dengan melakukan sesuatu yang bersifat berkelanjutan sehingga pengguna merasa lebih dekat dengan sebuah akun maupun perusahaan pengguna media sosial. Dengan menggunakan media sosial, seseorang dapat menjalin pertemanan dan saling berinteraksi dengan siapapun, kapanpun, dan di mana saja. Tentunya keberadaan media sosial telah memberikan banyak manfaat kepada para penggunanya.

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia akan saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kebutuhan itulah yang akan menimbulkan suatu proses yang disebut dengan interaksi sosial. Menurut Maryati dan Suryawati (2003:22) interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respon antara individu, antar kelompok, atau antar individu dan kelompok. Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Perubahan interaksi seseorang dapat terjadi karena adanya pengaruh globalisasi tersebut. Belakangan ini, perkembangan penggunaan bahasa Indonesia di media sosial justru menunjukkan *tren* yang negatif jika dikaitkan dengan usaha pemerintah dalam membina dan mengembangkan bahasa Indonesia.

Pada konteks yang lain, Indonesia dikenal dengan bangsa yang ramah dan berbudi pekerti luhur, baik dalam berperilaku maupun dalam bertutur. Namun, akhir-akhir ini, pengaruh media sosial tampaknya juga berefek pada mudarnya etika dalam bertutur di tengah masyarakat. Sudah sering kita baca dan saksikan, banyak kalangan yang menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mengekspresikan kemarahan, tulisan-tulisan yang memuat konten pornografi dan provokasi. Fenomena-fenomena tersebut di atas tentu saja tidak bisa dibiarkan

begitu saja karena berimbas pada rusaknya mental para generasi muda. Dalam hal ini, ingin ditunjukkan bahwa bahasa bukan hanya urusan tuturan semata, melainkan juga menyangkut karakter dan kepribadian yang bertutur. Generasi yang berbudi pekerti luhur tercermin dari bahasanya yang santun dan tertata, dan bahasa suatu bangsa menjadi identitas dan kepribadian bangsa itu. Perkembangan dunia informasi dan telekomunikasi yang sudah demikian pesatnya membuat jarak tak lagi menjadi masalah. Jejaring sosial tentu saja menjadi media yang paling populer digunakan. *Facebook*, *twitter*, dan *instagram* merupakan aplikasi media sosial yang banyak digunakan untuk memperluas pergaulan pertemanan dalam lingkup global yang terhubung melalui jaringan internet.

Remaja dalam kehidupan sosialnya berusaha mencari pengakuan atas keberadaannya yang disesuaikan dengan meningkatnya peranan remaja dalam tatanan kehidupan sosialnya. Penerimaan keberadaan remaja dalam hubungan dengan individu lain baik orang dewasa maupun teman sebayanya sangat berpengaruh pada kemampuan remaja dalam membina hubungan baik dengan individu lain. Pembahasan menurut tinjauan psikologis, masa remaja merupakan usia individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia ketika anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada pada tingkatan yang sama (Hurlock, 2002: 207). Berdasarkan teori di atas, masa remaja merupakan masa transisi untuk setiap perkembangan sosial individu dalam berinteraksi dengan elemen masyarakat. Pertumbuhan fisik dan mental yang pesat pada masa remaja merupakan alasan utama remaja untuk memiliki kecakapan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungannya. Hal yang tak kalah penting dalam masa remaja adalah perubahan sosial remaja itu sendiri. Syamsu Yusuf

(2011:122) menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan dimaknakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, melebur diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi serta bekerjasama. Setiap individu melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya. Remaja dalam interaksi sosial tersebut berusaha melakukan penyesuaian terhadap lingkungannya. Remaja melakukan penyesuaian gaya bicara, gaya berpenampilan bahkan melakukan imitasi kepribadian terhadap teman sebaya di lingkungan sekitarnya. Dari uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial dan Interaksi Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan mengenai aspek permasalahan yang muncul berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu,

- 1) Maraknya penggunaan media sosial di kalangan siswa saat jam pelajaran
- 2) Ada siswa yang suka menyendiri sambil bermain *handphone*
- 3) Ada siswa yang berinteraksi hanya dalam kelompok kecil.
- 4) Penggunaan bahasa gaul yang semakin banyak di kalangan siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang jauh dari topik permasalahan dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti serta

menghindari salah pengertian atau salah tafsir terhadap penelitian ini, maka topik yang akan dibahas yaitu pengaruh media sosial dan interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar?
- 2) Apakah terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar?
- 3) Apakah terdapat pengaruh media sosial dan interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tiga tujuan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh media sosial dan interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI 5 Denpasar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya referensi dan memberikan masukan baru bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pengaruh media sosial dan interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa.

1.6.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian mengenai media sosial dan interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh media sosial dan interaksi sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia
- 3) Bagi pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia